

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018  
JURAMA, Vol. 2, No. 2, Mei 2025  
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian  
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## Analisis Rasio profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023

Agit Supriyanto<sup>1</sup>, Supatmin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [agit.supriyanto.as@gmail.com](mailto:agit.supriyanto.as@gmail.com)<sup>1</sup> [dosen01767@unpam.ac.id](mailto:dosen01767@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Financial ratio analysis is very important for companies, one of which is management which requires financial performance analysis and the results are used to design business plans, evaluate management and also company performance. PT Bumi Serpong Damai, Tbk's financial performance for the 2019-2023 period is through measuring profitability ratios which are measured with Return on Assets, Return on Equity and Gross Profit Margin. As for the results, in general it can be concluded that the financial performance of PT Bumi Serpong Damai, Tbk shows significant fluctuations during the 2019-2023 period. The COVID-19 pandemic appears to have had a major impact on the company's performance, especially in 2020. Despite a recovery in the following years, the company still faces challenges in maintaining efficiency and profitability, especially in 2023. The consistent increase in total assets and equity shows that the company continues to invest and strengthen its financial position, but still needs to improve its effectiveness in converting assets and equity into profits.*

**Keywords:** *Return on Assets; Return on Equity; Gross Profit Margin*

### Abstrak

Analisis rasio keuangan sangat penting bagi perusahaan, salah satunya adalah manajemen yang membutuhkan untuk analisis kinerja keuangan dan hasilnya digunakan untuk merancang rencana bisnis, mengevaluasi manajemen dan juga kinerja perusahaan kinerja keuangan PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023 melalui pengukuran rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Gross Profit Margin*. Adapun hasilnya secara umum dapat disimpulkan Kinerja keuangan PT Bumi Serpong Damai, Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode 2019-2023. Pandemi COVID-19 tampaknya berdampak besar pada kinerja perusahaan, terutama pada tahun 2020. Meskipun terjadi pemulihan pada tahun-tahun berikutnya, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan efisiensi dan profitabilitas, terutama pada tahun 2023. Peningkatan konsisten dalam total aset dan ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan terus berinvestasi dan memperkuat posisi keuangannya, namun masih perlu meningkatkan efektivitas dalam mengonversi aset dan ekuitas menjadi laba.

**Kata Kunci:** *Return on Asset; Return on Equity; Gross Profit Margin.*

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya guna mempertahankan eksistensi dan daya saing di pasar. Salah satu aspek krusial yang menjadi tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Analisis kinerja keuangan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan, terutama bagi perusahaan yang telah go public seperti PT Bumi Serpong Damai, Tbk. Sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, PT Bumi Serpong Damai, Tbk perlu secara rutin mengevaluasi kinerja keuangannya untuk memastikan keberlanjutan usaha dan menjaga kepercayaan

investor.

Salah satu metode yang efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2016), analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil dari rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

Di antara berbagai jenis rasio keuangan, rasio profitabilitas memiliki peran yang sangat penting. Hery (2015) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini tidak hanya penting bagi manajemen perusahaan, tetapi juga bagi investor dan kreditor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan.

PT Bumi Serpong Damai, Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor properti, menghadapi tantangan yang tidak ringan dalam beberapa tahun terakhir. Fluktuasi ekonomi global, perubahan regulasi pemerintah, dan dampak pandemi COVID-19 telah memberikan tekanan signifikan terhadap industri properti di Indonesia. Dalam konteks ini, analisis rasio profitabilitas menjadi semakin relevan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu bertahan dan bahkan berkembang di tengah situasi yang penuh tantangan.

Periode 2019-2023 menjadi rentang waktu yang menarik untuk dianalisis, mengingat periode ini mencakup masa sebelum, selama, dan pasca pandemi COVID-19. Analisis kinerja keuangan PT Bumi Serpong Damai, Tbk selama periode ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang ketahanan dan adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi berbagai skenario ekonomi.

Menurut Brigham dan Houston (2015), analisis rasio profitabilitas meliputi beberapa indikator kunci seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Masing-masing rasio ini memberikan perspektif yang berbeda tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari segi efisiensi penggunaan aset, pengembalian kepada pemegang saham, maupun margin keuntungan dari penjualan.

Dalam konteks PT Bumi Serpong Damai, Tbk, analisis rasio profitabilitas dapat mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola biaya operasional, memanfaatkan aset yang dimiliki, dan memaksimalkan pendapatan di tengah dinamika pasar properti yang fluktuatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Gitman dan Zutter (2015) yang menekankan bahwa rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan.

Selain itu, analisis rasio profitabilitas juga dapat menjadi indikator daya tarik investasi bagi para investor. Sebagaimana dikemukakan oleh Fahmi (2017), rasio profitabilitas yang baik menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai saham perusahaan di pasar modal.

Namun, penting untuk dicatat bahwa analisis rasio profitabilitas bukan tanpa keterbatasan. Subramanyam (2017) mengingatkan bahwa interpretasi rasio keuangan harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan konteks industri serta faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, analisis rasio profitabilitas PT Bumi Serpong Damai, Tbk perlu dilengkapi dengan pemahaman mendalam tentang dinamika industri properti dan kondisi makroekonomi Indonesia.

Lebih lanjut, studi ini juga akan mempertimbangkan tren dan pola yang muncul dalam rasio profitabilitas PT Bumi Serpong Damai, Tbk selama periode 2019-2023. Analisis tren ini, sebagaimana diungkapkan oleh Ross et al. (2016), dapat memberikan wawasan berharga tentang arah perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan potensi area yang memerlukan perhatian khusus dari manajemen. Dalam konteks yang lebih luas, analisis rasio profitabilitas PT Bumi Serpong Damai, Tbk juga dapat memberikan gambaran tentang daya tahan sektor properti Indonesia secara umum. Sebagai salah satu pemain utama dalam industri ini, kinerja PT Bumi Serpong Damai, Tbk dapat menjadi barometer bagi kesehatan dan prospek sektor properti nasional.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan data angka dari laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2019-2023. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan

tujuan untuk mengetahui persentase rasio profitabilitas yang diukur melalui alat ukur ROA, ROE dan GPM.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis kinerja keuangan PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023 merupakan suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian profitabilitas atau nilai keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan. Rasio yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis kinerja keuangan meliputi: *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM).

### Rasio Profitabilita

#### *Return on Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2019:201) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menghubungkan keuntungan yang diperoleh operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Adapun hasil perhitungan analisis *Return on Asset* (ROA) PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1: Hasil Perhitungan *Return on Asset* (ROA) PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Modal (Rp)	ROA (%)
2019	2,521,371,983,907	54,444,849,052,447	4,63%
2020	627,596,142,899	60,890,577,101,754	1,03%
2021	1,538,840,956,173	61,469,712,165,656	2,50%
2022	2,656,885,590,302	64,999,403,480,787	4,09%
2023	986,621,163,108	68,009,630,289,078	1,45%

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Asset* (ROA) PT Bumi Serpong Damai, Tbk selama periode 2019-2023, terlihat adanya fluktuasi yang signifikan dalam kinerja perusahaan. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat ROA tertinggi sebesar 4,63%, menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Namun, terjadi penurunan drastis pada tahun 2020 dengan ROA hanya mencapai 1,03%, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor properti. Perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada tahun 2021 dengan ROA meningkat menjadi 2,50%, dan berlanjut pada tahun 2022 dengan pencapaian ROA sebesar 4,09%, mendekati level kinerja tahun 2019. Meskipun terjadi peningkatan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2022, ROA perusahaan kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 1,45%. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan baru yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan efisiensi penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba. Perlu dicatat bahwa meskipun terjadi fluktuasi dalam ROA, total aset perusahaan terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, dari 54,4 triliun rupiah pada 2019 menjadi 68 triliun rupiah pada 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan terus melakukan ekspansi dan investasi, namun efektivitas dalam mengonversi aset menjadi laba masih menghadapi tantangan, terutama di tahun-tahun terakhir periode yang dianalisis.

#### *Return on Equity* (ROE)

Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2019:202) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena *Return On Equity* (ROE) yang tinggi berarti pula dan kenaikan *Return On Equity* (ROE) akan menyebabkan kenaikan saham.

Adapun hasil perhitungan analisis *Return on Equity* (ROE) PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2: Hasil Perhitungan *Return on Equity* (ROE) PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2019	2,521,371,983,907	33,547,505,881,845	7,52%
2020	627,596,142,899	34,278,497,871,350	1,81%
2021	1,538,840,956,173	35,893,717,013,842	4,29%
2022	2,656,885,590,302	38,045,436,127,815	6,98%
2023	986,621,163,108	40,770,159,403,044	2,42%

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) PT Bumi Serpong Damai, Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan pola fluktuasi yang serupa dengan tren ROA sebelumnya. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat ROE tertinggi sebesar 7,52%, menunjukkan efektivitas yang baik dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2020 dengan ROE hanya mencapai 1,82%, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada tahun 2021 dengan ROE meningkat menjadi 4,29%, dan kembali meningkat secara substansial pada tahun 2022 dengan pencapaian ROE sebesar 6,98%, hampir menyamai level kinerja tahun 2019. Meskipun terjadi peningkatan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2022, ROE perusahaan mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 2,42%. Penurunan ini mengindikasikan adanya tantangan baru yang dihadapi perusahaan dalam memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham. Perlu dicatat bahwa meskipun terjadi fluktuasi dalam ROE, total ekuitas perusahaan terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, dari 33,5 triliun rupiah pada 2019 menjadi 40,7 triliun rupiah pada 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terus memperkuat posisi keuangannya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, meskipun efisiensi dalam mengonversi ekuitas menjadi laba masih kurang maksimal.

### **Gross Profit Margin (GPM)**

Menurut Sartono (2016:113) *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan". Semakin tinggi marjin laba kotor (*gross profit margin*) semakin baik keadaan operasi suatu perusahaan karena semakin tinggi laba kotor yang dihasilkan dari penjualan.

Adapun hasil perhitungan analisis *Gross Profit Margin* (GPM) PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3: Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2019-2023**

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	ROE (%)
2019	3,742,084,882,525	5,230,580,982,580	71,54%
2020	3,020,327,791,240	4,279,564,048,150	68,79%
2021	4,740,050,960,862	7,654,802,250,986	61,92%
2022	6,826,040,341,832	10,235,479,955,727	66,69%
2023	1,850,290,068,725	2,875,784,281,715	64,34%

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, menyajikan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) sebuah perusahaan selama periode lima tahun, dari 2019 hingga 2023. Data ini disajikan dalam jutaan rupiah dan mencakup informasi laba kotor, penjualan bersih, serta hasil perhitungan GPM dalam bentuk persentase. Terlihat adanya tren peningkatan baik pada laba kotor maupun penjualan bersih dari tahun 2019 hingga 2022. Puncak pencapaian terjadi pada tahun 2022 dengan laba kotor sebesar 6.826.040 juta rupiah dan penjualan bersih mencapai 10.235.480 juta rupiah. Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2023, di mana laba kotor turun menjadi 1.850.290 juta rupiah dan penjualan bersih menjadi 2.875.784 juta rupiah. Meski demikian, persentase GPM menunjukkan pola yang berbeda dan cenderung fluktuatif. GPM tertinggi tercatat pada tahun 2019 sebesar 71,54%, sementara terendah terjadi pada tahun 2021 dengan 61,92%. Setelah mengalami penurunan dari 2019 ke 2021, GPM kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 66,69%, namun sedikit menurun lagi di tahun 2023 menjadi 64,34%. Pola ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mampu meningkatkan nilai absolut laba kotor dan penjualan bersih hingga tahun 2022, efisiensi dalam

menghasilkan laba dari penjualan bersih tidak selalu berbanding lurus. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti kemungkinan peningkatan biaya produksi atau perubahan strategi harga.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Kondisi Pertumbuhan *Return on Asset* (ROA)**

*Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai pengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Dari hasil perhitungan ROA dalam tabel diatas (Tabel 3.1), dapat dilihat jelas bahwa ROA 2019 Jauh lebih baik jika dibandingkan dengan ROA 2020. Meskipun terjadi penurunan drastis di tahun 2020, namun GPM masih di angka 68,79%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nurhaliza, dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di BEI dimana secara agregat return on asset masih perlu ditingkatkan.

### **Kondisi Pertumbuhan *Return on Equity* (ROE)**

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula kenaikan saham perusahaan. Dalam tabel capaian ROE diatas pada tahun 2020 ROE mencatatkan nilai ROE terendah 1,83 dan angka GPM di 68,79%, hal ini membuat nilai saham menjadi turun, namun angka ROE perlahan naik di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Khotimah, K. dan Pratiwi, A. (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham pada PT. Astra Internasional Tbk.

### **Kondisi Pertumbuhan *Gross Profit Margin* (GPM)**

Kondisi terkait *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan pola yang fluktuatif, ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mampu meningkatkan nilai absolut laba kotor dan penjualan bersih hingga tahun 2022, efisiensi dalam menghasilkan laba dari penjualan bersih tidak selalu berbanding lurus. Capaian GPM dalam bentuk persentase. Terlihat adanya tren peningkatan baik pada laba kotor maupun penjualan bersih dari tahun 2019 hingga 2022. Puncak pencapaian terjadi pada tahun 2022 dengan laba kotor sebesar 6.826.040 juta rupiah dan penjualan bersih mencapai 10.235.480 juta rupiah. Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2023, di mana laba kotor turun menjadi 1.850.290 juta rupiah dan penjualan bersih menjadi 2.875.784 juta rupiah. Meski demikian, persentase GPM menunjukkan pola yang berbeda dan cenderung fluktuatif. GPM tertinggi tercatat pada tahun 2019 sebesar 71,54%, sementara terendah terjadi pada tahun 2021 dengan 61,92%. Setelah mengalami penurunan dari 2019 ke 2021, GPM kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 66,69%, namun sedikit menurun lagi di tahun 2023 menjadi 64,34%.

## **Simpulan**

Berdasarkan perhitungan pada bab sebelumnya dan setelah dilakukan perhitungan maka didapat angka-angka tersebut yang kemudian akan dijadikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan PT Bumi Serpong Damai, Tbk selama periode 2019-2023 melalui pengukuran rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM) yang selanjutnya disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Pencapaian tertinggi terjadi pada 2019 (4,63%), diikuti penurunan drastis pada 2020 (1,03%), kemungkinan akibat pandemi COVID-19. Terjadi pemulihan pada 2021-2022, namun kembali menurun pada 2023 (1,45%). Meskipun total aset perusahaan terus meningkat, efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba menghadapi tantangan.
2. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan pola perkembangan yang fuktuatif. Nilai tertinggi dicapai pada 2019 (7,52%), turun drastis pada 2020 (1,82%), lalu mengalami pemulihan hingga 2022 (6,98%), sebelum kembali menurun pada 2023 (2,42%). Total ekuitas perusahaan terus meningkat, namun efisiensi dalam mengonversi ekuitas menjadi laba masih fluktuatif.
3. *Gross Profit Margin* (GPM) eturn on Asset juga menunjukkan pola perkembangan yang fuktuatif.

Nilai tertinggi dicapai pada 2019 (71,54%), terendah pada 2021 (61,92%), lalu meningkat kembali pada 2022 (66,69%) dan sedikit menurun di 2023 (64,34%). Meskipun laba kotor dan penjualan bersih meningkat hingga 2022, efisiensi dalam menghasilkan laba dari penjualan bersih tidak selalu konsisten.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. K. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, I. (2017). *Analisa Kinerja Keuangan Cetakan Ke 4*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, H. T. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan 12*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, & Harjito. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. (2015). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rudianto. (2014). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, & Fatmawati. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Srimindarti. (2014). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Dalam Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sujarweni, & Wiratna, V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jurnal**
- Astohar. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Semarang*, 9(2), 38-56.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return on Asset (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter BSI*, 4(2), 150-158.
- Azizah, R.N. and Yunita, I. (2022) 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman ZScore', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), pp. 756-773. Available at: <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1904>.
- Bahri, S. (2022) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Harmain, H. et al. (2107) *PENGANTAR AKUNTANSI 1*. Edited by A. Ikhsan. Medan: MADENATERA.
- Irnawati, J. (2021) *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.